

Efektivitas Penggunaan Youtube sebagai Media Pembelajaran Daring MI/SD

**Hafidz Alwi Bahtiyar, Mariska Ninda Putri, Fifi Faida,
Farah Kamila, & Muchamad Fauyan**
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
Institut Agama Islam Negeri Pekalongan
kamilafarah17@gmail.com

Abstrak: Zaman sekarang teknologi semakin maju salah satunya internet sehingga mempermudah masyarakat untuk menemukan informasi digital untuk kebutuhan sehari-hari. Dalam penggunaan internet di Indonesia mengubah pola cara berkomunikasi antar manusia dengan praktis. Tentu saja hal ini membuat manusia menjalin interaksi secara online tanpa harus berdekatan. Mengingat kondisi tersebut dijadikan sebagai penunjang maka pembelajaran alternatif sebagai pengganti pembelajaran tatap muka diganti secara daring dalam menghadapi pandemi covid-19 dalam dunia pendidikan di Indonesia. Oleh karena itu dalam pembuatan karya ilmiah ini menggunakan metode studi literatur, dimana penulis menganut sistem kepastakaan untuk mengumpulkan data atau keterangan melalui bahan bacaan mengenai masalah-masalah yang diteliti. Kenapa menggunakan studi literatur? Karena agar lebih mendukung objek suatu penelitian dengan melakukan perbandingan teori-teori yang sudah ada dengan praktek yang ada di lokasi sumber data. Selain studi literatur, penulis juga menggunakan internet searching yang memudahkan penulis menemukan data dengan teraktual pada era pembuatan. Mencari data di internet bisa dilakukan dengan cara *searching*, *browsing*, *surfing* ataupun *downloading*.

Kata Kunci: Teknologi, Internet, Daring, Covid-19

Abstract: Nowadays, technology is increasingly advanced, one of which is the internet, making it easier for people to find digital

information for their daily needs. The use of the internet in Indonesia changes the pattern of how to communicate between humans in a practical way. Of course this makes humans interact online without having to be close together. Considering that this condition is used as a support, alternative learning as a substitute for face-to-face learning is replaced online in the face of the COVID-19 pandemic in the world of education in Indonesia. Therefore, in making this scientific work using the literature study method, where the author adheres to a library system to collect data or information through reading materials about the problems studied. Why use literature study? Because in order to better support the object of a study by comparing existing theories with existing practices at the location of the data source. In addition to literature studies, the author also uses internet searching which makes it easier for the author to find the actual data in the era of manufacture. Searching for data on the internet can be done by searching, browsing, surfing or downloading.

Keywords: *Technology, Internet, Online, Covid-19*

PENDAHULUAN

Pendidikan Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribaian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Tujuan dari proses pendidikan di sekolah dasar adalah agar siswa mampu memahami potensi diri, peluang dan tuntutan lingkungan serta merencanakan masa depan melalui pengambilan serangkaian keputusan yang mungkin bagi dirinya. Tujuan akhir pendidikan dasar adalah diperolehnya pengembangan pribadi anak didik yang membangun dirinya dan ikut serta bertanggung jawab terhadap pengembangan bangsa, mampu melanjutkan ke

tingkat pendidikan yang lebih tinggi atau pada jenjang pendidikan selanjutnya, dan mampu hidup di masyarakat, serta mampu mengembangkan diri sesuai bakat, minat, kemampuan, dan lingkungan. Untuk mencapai tujuan pendidikan maka sekolah merupakan salah satu tempat untuk peserta didik dalam mengembangkan potensi diri sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Diantara fungsi pendidikan dasar adalah mengembangkan kemampuan dan meningkatkan kualitas kehidupan, harkat, dan martabat manusia masyarakat Indonesia dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Diawal 2020, dunia di gemparkan dengan merebaknya virus baru yaitu “Coronavirus” jenis baru (SARS-CoV). Jumlah kasus positif Corona/Covid-19 terus meningkat secara signifikan dan menyebar secara cepat di seluruh provinsi di Indonesia sehingga pada tanggal 11 Maret 2020, WHO menyatakan Covid-19 sebagai pandemi global. Hingga pada tanggal 22 November 2020, jumlah kasus terinfeksi Covid-19 terkonfirmasi sebanyak 498.000 kasus dengan kematian sebanyak 15.884 dan dinyatakan sembuh sebanyak 418.000 kasus. Seiring dengan dikeluarkannya maklumat dari Kemendikbud Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 Tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam Rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Sehingga masalah ini menuntut instansi pendidikan dan pendidik untuk menerapkan proses pembelajaran yang tepat. Sekolah harus membuat rencana pelaksanaan pembelajaran yang sesuai dengan lingkungan dan kondisi sekolah masing-masing karena kegiatan proses belajar-mengajar tetap harus terlaksana walaupun tidak bertatap muka. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk

mengetahui efektifnya penggunaan aplikasi youtube sebagai media pembelajaran dalam jaringan (daring) dan mengetahui kendala siswa dalam pembelajaran daring.

METODE

Metode penelitian yang dipakai adalah metode penelitian kualitatif. Karena metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian, karena data yang terkumpul dan analisisnya bersifat kualitatif.

Dalam penelitian kualitatif peneliti menjadi instrument, oleh karena itu dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang. Untuk menjadi instrumen peneliti harus mampu bertanya, menganalisis, dan mengkonstruksi obyek yang di teliti menjadi lebih jelas dan bermakna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembelajaran yang dilakukan guru secara daring terkadang banyak yang monoton dan cenderung kurang variatif, sehingga bisa menimbulkan rasa bosan pada diri anak. Banyak orang tua yang menyampaikan keluhan pada sekolah bahwa peserta didik mengalami banyak kendala dalam pembelajaran daring. Peserta didik tidak mampu menguasai kompetensi yang harus dicapai, selain itu ada rasa bosan pada peserta didik.

Sebagai pendidik dan calon pendidik, sudah diharuskan untuk selalu menciptakan strategi pembelajaran yang menarik serta media pembelajaran yang tepat akan membantu tingkat pemahaman peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar meningkatkan hasil belajar siswa selama pembelajaran daring ini.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan perlu mencari alternatif agar pembelajaran daring yang dilaksanakan dapat menarik bagi semua peserta didik. Selain itu pembelajaran yang dilaksanakan dapat aktif mengikutsertakan peserta didik dalam pembelajaran sebagai subyek belajar.

Media pembelajaran daring sangatlah bervariasi. Banyak aplikasi yang diciptakan dimasa pandemi ini untuk memudahkan guru dalam proses pembelajaran. Sebagai media online misalnya ada microsoft team, weebek, zoom, google meet dan banyak lagi yang lainnya. Sedangkan media yang bisa digunakan untuk menyajikan materi pembelajaran bisa menggunakan power point, sweta, youtube dan lainnya. Dalam pembelajaran ini media yang digunakan adalah youtube. Hal ini karena youtube merupakan media yang sangat mudah untuk dilakukan peserta didik sekolah dasar. Selain itu youtube juga merupakan konten yang banyak digemari oleh peserta didik. Dengan youtube diharapkan siswa dapat belajar dengan gembira dan penuh motivasi.

Teknologi digital menjadi media pembelajaran yang sangat berperan penting untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilan guru. Di era teknologi informasi, berbagai macam aplikasi bermunculan dengan kekurangan dan kelebihan masing-masing. Contoh aplikasi Youtube yang sudah menjadi bagian dari kemajuan teknologi saat ini.

Youtube merupakan situs web berbagai video, Youtube didirikan di Amerika pada february tahun 2005. Saat ini Youtube bisa diunduh di google playstore maupun di web dan dapat di akses secara gratis menggunakan jaringan internet. Pengguna youtube bahkan cukup beragam dari tingkat anak-anak bahkan dewasa. Pengguna youtube tidak

hanya sekedar menonton video namun juga dapat mengupload video, dan melakukan live streaming untuk diskusi dan tanya jawab. Salah satu layanan yang terdapat di dalam youtube antara lain pengguna dapat mengupload video dan membagikannya serta dapat diakses oleh pengguna lain diseluruh dunia.

Karakteristik youtube dikelompokkan menjadi lima bagian yaitu tidak memiliki batas durasi dalam pengunggahan video, memiliki sistem keamanan yang mulai akurat, berbayar, memiliki sistem offline dan memiliki editor sederhana. Hal ini yang membedakan youtube dengan aplikasi lain karena memiliki karakteristik yang membuat banyak orang menggunakannya. Selain itu, youtube memiliki keunggulan sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran youtube memiliki keunggulan di dunia Pendidikan yaitu youtube merupakan situs paling populer di dunia internet dan memberikan edit value terhadap pendidikan, mudah digunakan oleh peserta didik dan guru, memberikan informasi Pendidikan, memfalisasi untuk berdiskusi, memiliki fitur share di jejaring sosial dan gratis.

Menurut Suryaman (2015) youtube memiliki kelebihan sebagai media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

1. *Informatif*, yaitu youtube dapat memberikan informasi mengenai perkembangan ilmu dan teknologi.
2. *Cost Effective*, yaitu youtube dapat diakses secara gratis dengan menggunakan jaringan internet.
3. *Potensial*, yaitu youtube merupakan situs yang sangat populer dan memiliki banyak video sehingga mampu memberikan dampak bagi Pendidikan.

4. Praktis dan lengkap, yaitu youtube bisa digunakan dengan mudah dan memiliki informasi yang lengkap.
5. Shareble, yaitu video youtube dapat dubagikan dengan mudah dengan membagikan link.
6. Interaktif, yaitu youtube memiliki fasilitas untuk tanya jawab melalui kolom komentar.

Youtube mendapat respon yang baik dari peserta didik karena media pembelajaran yang menampilkan konten berupa video sehingga menjadi contoh nyata. Konten yang disediakan youtube juga dianggap dapat lebih mudah dipahami. Adapaun keefektivan youtube sebagai media pembelajaran berdasarkan aspek kegunaan, aspek ketepatan, dan aspek ruang lingkup, aspek yang mudah dan gratis, sumber yang memadai dengan tersedianya berbagai macam video. Berdasarkan aspek kegunaan youtube dianggap sangat berguna karena banyak menampilkan hal-hal teknis, aspek ketepatan khususnya waktu youtube dianggap menampilkan informasi yang terbaru dan cepat serta tidak terbatas waktu dan tempat, aspek ruang lingkup youtube menyediakan berbagai macam konten sehingga ruang lingkup youtube tidak terbatas.

Youtube memang memungkinkan untuk media pembelajaran jarak jauh mengingat kesamaan fungsi dan skema pembelajaran yang tidak menekankan kesatuan ruang dan waktu. Bahkan jika video-video pembelajaran dihadirkan dengan konten menarik tentunya dapat mendorong semangat belajar peserta didik. Tren pengguna youtube yang semakin meningkat dapat menjadi dasar untuk memanfaatkan *platform* tersebut sebagai media pembelajaran.

Video pembelajaran sangat berguna dalam membangun suasana pembelajaran dalam basis kelas online. Video pembelajaran juga lebih signifikan dalam meningkatkan partisipasi peserta didik jika dibandingkan dengan pemanfaatan video pembelajaran berbasis teks. Pemanfaatan video pembelajaran lebih dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dalam suatu pembelajaran. Penggunaan video dalam pembelajaran juga memungkinkan peserta didik dapat melihat objek pembelajaran secara nyata dan lebih realistis.

SIMPULAN

1. Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran

Penggunaan youtube sebagai media pembelajaran untuk menambah pengetahuan, membantu untuk mendapatkan informasi mengenai tugas, mengetahui perkembangan informasi, memperdalam materi, mengetahui hal-hal teknis sebagai contoh bentuk nyata dari materi yang dipelajari.

2. Efektivitas penggunaan youtube sebagai media pembelajaran berdasarkan sebagai berikut:

- a. Aspek kegunaan, youtube di nilai bermanfaat untuk memberikan informasi mengenai pendidikan karena materi yang disajikan berbentuk audiovisual sehingga peserta didik dapat melihat informasi mengenai hal-hal yang teknis.
- b. Aspek ketepatan, bentuk informasi yang disajikan berbentuk audiovisual pengguna dapat melihat kebenaran informasi serta tidak terbatas ruang dan waktu untuk mengakses serta pengguna dapat mengakses dengan gratis.

- c. Aspek ruang lingkup, konten yang disajikan tidak hanya pada satu jenis ruang lingkup saja tapi berbagai jenis konten dapat ditemukan.

DAFTAR PUSTAKA

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB 1 Pasal 1.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media Groub.

Siagian, Tiodora Hadumaon. 2020. Mencari Kelompok Berisiko Tinggi Terinfeksi Virus Corona dengan Discourse Network Analysis. *Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia*, Vol. 09 No. 02.

Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Moleong, Lexy J. 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Ngabidin, Minhajul. 2021. *Pembelajaran di Masa Pandemi, Inovasi Tiada Henti*. Yogyakarta: Deepublish.

Rusman dkk. 2013. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers.

